

Abdiya: Jurnal Abdi Cindekia Nusantara

Volume 1, Number 2, 2025

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN : xxxx-xxxx

Open Access: <https://jurnal.risetprass.com/abdiya>

Kreativitas Dan Inovasi Limbah Daur Ulang Dalam Pembuatan Vas Bunga Dari Sedotan Di Pondok Pesantren Muslimah Sejati

Rahma Diana¹, Ananda Adistiya², Siti Farida³

^{1,2,3} Universitas Pelita Bangsa, Ekonomi Syariah, Ekonomi dan Bisnis

Correspondence: rahmadiana224@gmail.com

Info Artikel

Riwayat artikel:

Dikirim: Jun 16th, 2025

Direvisi: Jun 17th, 2025

Diterima: Oct 26th, 2025

Kata kunci:

Kreativitas, Inovasi, Limbah Daur Ulang, Vas Bunga, Sedotan, Ponpes Muslimah Sejati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pemanfaatan limbah jerami sebagai bahan baku pembuatan vas bunga di Pondok Pesantren Muslimah Sejati. Dengan menggunakan metode eksperimen, penelitian ini menghasilkan desain vas bunga yang estetis dan fungsional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa vas bunga berbahan jerami dapat menjadi alternatif yang menarik dan ramah lingkungan bagi masyarakat. Penelitian ini juga membahas tentang potensi pengembangan vas bunga berbahan jerami sebagai produk yang dapat meningkatkan kepedulian lingkungan dan kreativitas di kalangan santri. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan pengelolaan sampah sejak dini, salah satunya dengan mengajarkan santri tentang jenis-jenis sampah di lingkungan dan cara memilahnya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Karena sampah plastik tidak dapat terurai di lingkungan, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatannya untuk membuat vas bunga merupakan salah satu upaya untuk mengurangi sampah plastik dan menunjukkan bahwa pemanfaatan plastik untuk membuat vas bunga merupakan salah satu upaya untuk mengurangi sampah plastik karena sampah plastik tidak dapat terurai di lingkungan. Pengurangan jumlah sampah plastik di lingkungan dengan memanfaatkan sampah plastik sebagai bahan dasar pembuatan vas bunga memungkinkan sampah plastik.



© 2025 The Authors. Published by Envirosafe Buana Nusantara. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Penumpukan sampah plastik di berbagai wilayah semakin memperparah kerusakan lingkungan. Limbah plastik dari bekas makanan menjadi jenis sampah yang paling sering dibuang, karena sebagian besar masyarakat, mulai dari individu, toko, hingga perusahaan besar, masih mengandalkan plastik dalam aktivitas sehari-hari (Jannah, 2019). Walaupun pemerintah dan instansi terkait telah lama menggalakkan program pengurangan penggunaan kantong plastik, masyarakat masih sulit melepaskan ketergantungan terhadap plastik demi memenuhi kebutuhan harian mereka (Sholihah et al., 2019). Maka dari itu perlu penanganan secara langsung ke masyarakat (Harisandi, Hurriyati, Disman, et al., 2025).

Penanganan secara langsung ke masyarakat bisa dilakukan dalam kegiatan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa). PKM merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan bakat dan kreativitas. Kreativitas itu dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan hal baru atau dari baru yang belum pernah ada sebelumnya (Harisandi, Yahya, et al., 2025). Proses untuk menghasilkan hal baru tersebut berasal dari proses imajinatif dari penciptanya sendiri. Dalam pengelolaan sampah, diperlukan peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dengan membentuk kesadaran untuk memilah sampah (Harisandi et al., 2023). Untuk dapat memilah sampah dengan baik, diperlukan pembentukan perilaku tersebut sejak dini. Limbah plastik merupakan salah satu masalah lingkungan yang serius di Indonesia (Sari, 2016). Setiap orang memiliki potensi kreatif dalam derajat yang berbeda-beda dan dalam bidang yang berbeda-beda pula. Dengan berpikir kreatif seseorang dapat melahirkan ide-ide baru, penemuan baru yang bermanfaat bagi Masyarakat. Salah satu contoh limbah plastik yang sering dijumpai adalah sedotan plastik. Sedotan plastik tidak dapat terurai dengan mudah dan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik (Harisandi, 2025). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengurangi jumlah limbah sedotan plastik dan meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat (Harisandi, Hurriyati, & Widjadjanta, 2025), termasuk di lingkungan

pendidikan seperti Pondok Pesantren (Ponpes) Muslimah Sejati. Sedotan plastik yang sering digunakan untuk mempermudah atau menjadi alat bantu minum. (Fazari et al., 2024)

komposisi Sedotan plastik ini antara lain adalah Polypropylene dan Polystyrene, penggunaan sedotan biasanya hanya digunakan sesaat, namun pengguna sedotan ini jumlahnya sangat banyak, umumnya sedotan digunakan di warung-warung atau penjual minuman, penggunaan sesaat sedotan plastik ini akhirnya menjadi limbah dan menambah jumlah limbah plastik (Harisandi, Muhammad Mardiputra, et al., 2024). Limbah merupakan sisa dari suatu usaha atau kegiatan. Limbah dapat dikategorikan organik dan anorganik, limbah juga memiliki berbagai sifat ada yang berbahaya dan beracun hal ini karena kandungan atau konsentrasi, berbahaya bisa dikategorikan berbahaya secara langsung maupun tidak langsung, limbah plastik dapat mencemari, merusak lingkungan hidup, atau membahayakan lingkungan hidup dan kesehatan manusia maupun makhluk hidup (Harisandi, Yahya, et al., 2024).

Pengelolaan sampah di masyarakat perlu dilakukan dengan tujuan agar kesehatan masyarakat semakin meningkat, kualitas lingkungan semakin baik, serta mengubah sampah menjadi sumber daya terutama meningkatkan pendapatan di era tatanan kehidupan baru. Pengelolaan sampah dianggap baik menurut sudut pandang kesehatan lingkungan jika sampah tidak menjadi tempat berkembang biak berbagai bibit penyakit dan tidak menjadi media penyebarluasan virus (Islami, 2022). Selain itu, sampah dapat dikatakan terkelola dengan baik, jika tidak mencemari udara, air, dan tanah serta tidak menimbulkan bau, tidak mengganggu nilai estetis, dan tidak menyebabkan kebakaran. (Mahmashony Harimurti et al., 2020)

Penyelesaian masalah sampah tidak hanya dilakukan dengan mengandalkan petugas kebersihan saja. Seluruh lapisan masyarakat harus membantu pemerintah untuk bergerak bersama dalam menangani masalah sampah dengan penerapan system 3 R (reduce, reuse, recycle) dalam wujud bank sampah di Desa Pentadu Timur (Purwanti, 2021). Sistem ini berguna untuk mengelola sampah memilah, dan dengan menampung, mendistribusikan sampah ke fasilitas pengolahan sampah. (Dai & Pakaya, 2019)

Gaya hidup ramah lingkungan kini menjadi penting bagi banyak orang, karena kesadaran untuk menjaga bumi dari kerusakan semakin meningkat setiap tahunnya (Jayanthi, 2017). Terdapat berbagai cara yang bisa dilakukan untuk membuat perubahan yang berkelanjutan untuk mengurangi efek negatif yang biasanya ditimbulkan oleh kehidupan sehari-hari, Potensi SDM yang lebih maju dapat dijadikan sumber kreativitas dalam pengolahan sampah terutama sedotan juga sebagai alat untuk menginovasi kegiatan yang lebih bermanfaat lagi. (Amal et al., 2024)

METODE PENELITIAN

Tujuan Eksperimental menghasilkan vas bunga yang unik dan kreatif Membuat vas bunga dari sedotan yang dapat menjadi dekorasi yang menarik dan ramah lingkungan. Mengurangi limbah sedotan Menggunakan sedotan sebagai bahan baku untuk membuat vas bunga dapat mengurangi jumlah limbah sedotan yang tidak terpakai.

Metode Eksperimental

- Pengumpulan sedotan: Mengumpulkan sedotan yang tidak terpakai dari berbagai sumber.
- Pembersihan dan pengolahan sedotan: Membersihkan dan mengolah sedotan menjadi bahan yang siap digunakan.
- Desain dan pembuatan vas bunga: Membuat desain vas bunga yang unik dan kreatif menggunakan sedotan.
- Pengujian dan evaluasi: Menguji dan mengevaluasi hasil vas bunga yang dibuat dari sedotan.

Hasil Eksperimental

- Vas bunga yang unik dan kreatif: Hasil eksperimental dapat berupa vas bunga yang unik dan kreatif yang dapat menjadi dekorasi yang menarik.
- Pengurangan limbah sedotan: Eksperimental ini dapat mengurangi jumlah limbah sedotan yang tidak terpakai.

Manfaat Eksperimental

- Meningkatkan kreativitas dan inovasi: Eksperimental ini dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menggunakan limbah sedotan sebagai bahan baku.
- Mengurangi dampak lingkungan: Eksperimental ini dapat mengurangi dampak lingkungan dengan mengurangi jumlah limbah sedotan yang tidak terpakai.
- Meningkatkan kesadaran lingkungan: Eksperimental ini dapat meningkatkan kesadaran lingkungan di Pondok Pesantren Muslimah Sejati dan masyarakat sekitar.



Gambar 1. Alat dan Bahan

Dalam penelitian ini, bentuk penelitian tinjauan pustaka dipadukan dengan penelitian kualitatif. Analisis berbagai konsep data, bersama dengan informasi kualitatif dan kuantitatif dari berbagai karya ilmiah yang diterbitkan sebelumnya, menghasilkan studi tinjauan pustaka. Studi kepustakaan yang menjadi pedoman untuk menganalisis suatu masalah penelitian (review of Research) merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, teknik lain yang digunakan adalah observasi, yang dilakukan dengan mengunjungi secara fisik lokasi pengumpulan sampah sedotan plastik dan selanjutnya dikumpulkan.

Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena – fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Penelitian deskriptif tidak adanya manipulasi atau pengubahan pada variabel – variabel, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya manipulasi atau pengubahan pada variabel–variabel, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian ini adalah kegiatan Observasi dan Rubrik

Penilaian. Dimana dalam pengambilan Penilaian disesuaikan terlebih. (Tarbiyah, 2024)

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian ini adalah kegiatan Observasi dan Rubrik Penilaian. Dimana dalam pengambilan Penilaian disesuaikan terlebih dahulu dengan KKM yang terdapat

di pondok pesantren muslimah sejati dan sudah di lakukan uji oleh santri,serta penilaian yang dilakukan mengacu kepada point– point yang harus dipenuhi yang terdapat pada kisi – kisi instrumen. Observasi dan Rubrik Penilaian digunakan untuk mengukur tingkat perubahan atau tingkat penilaian yang akan dicapai oleh santri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kualitas sumber daya manusia (SDM) santri dan pemanfaatan limbah lingkungan sebagai bahan dasar kreativitas. Para santri kini mampu mengolah limbah menjadi berbagai produk bernilai seperti hiasan meja, vas bunga, pigura, dan hiasan dinding. Sebelum adanya program, kesadaran dan keterampilan pengelolaan limbah di komunitas ini tergolong rendah. Setelah pemberdayaan, produk berbasis limbah menjadi lebih variatif dan relevan dengan kebutuhan komunitas.

Perubahan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan berbasis aset dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas masyarakat. Sejalan dengan penelitian, pelatihan daur ulang limbah dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan siswa serta membantu menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Di sisi lain, program ini juga relevan dengan konsep reuse dan recycle, di mana limbah dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk bernilai guna dengan mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan (Utami & Fitria Ningrum, 2020).

Kegiatan pengabdian ini memberikan pengetahuan tentang bahaya plastik dan pemanfaatan limbah sedotan Plastik kepada remaja pondok pesantren muslimah sejati sebagai peserta kegiatan. Pengetahuan diberikan melalui kegiatan penyuluhan (Gambar 1). Kegiatan pemanfaatan limbah sedotan menjadi kerajinan tangan diikuti oleh remaja dengan antusias, hal pertama yang dilakukan pada kegiatan ini adalah memberikan inisiasi pemanfaatan limbah sedotan yang dapat dijadikan barang bermanfaat sehingga tidak mencemari lingkungan. Pelaksanaan pemberdayaan ini pada (gambar 2). menunjukkan bahwa kegiatan ini diikuti dengan cukup antusias oleh remaja pondok pesantren muslimah sejati dan kegiatan ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan kabupaten Bekasi dengan slogannya Bekasi Bersih. Pemanfaatan limbah sedotan menjadi barang yang bermanfaat melalui pemberdayaan pada masyarakat yang diikuti dengan antusias oleh masyarakat setempat dapat memberikan nilai dari barang limbah menjadi lebih bermanfaat. (Utami et al., n.d.) Pemanfaatan limbah ini dapat membantu mengurangi sampah plastik, pemanfaatan limbah ini dapat membantu perbaikan dan pengembangan untuk kehidupan di masa yang akan datang terutama perbaikan masalah lingkungan oleh sebab itu edukasi mengenai pengurangan penggunaan sedotan plastik dilakukan di jenjang persekolahan. Kelompok remaja pondok pesantren muslimah sejati peserta kegiatan sangat antusias dengan adanya model kerajinan yang lebih kreatif dan bernilai ekonomi yang dihasilkan dari pengolahan limbah sedotan plastik. Limbah plastik merupakan bahan yang dibuang atau terbuang, yang termasuk hasil aktivitas manusia maupun alam yang sudah tidak digunakan lagi.

Sampah dapat berasal dari rumah tangga, pertanian, perkantoran, perusahaan, rumah sakit, dan pasar. Berdasarkan jenisnya sampah dibedakan menjadi sampah organik dan sampah anorganik. Optimasi program 3R diperlukan dalam penerapannya sesuai dengan UU No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah dan Peraturan Menteri (Permen) Pekerjaan Umum (PU) No. 21/PRT/M/2006, tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan pengelolaan persampahan. Dalam penerapan program 3R ini sangat dibutuhkan partisipasi aktif masyarakat. Hal ini dikarenakan pemeran utama dalam program ini adalah masyarakat bukan pemerintah. Bagaimana Pengembangan Kreativitas santri Melalui Pengelolaan Sampah

Anorganik pada Siswa Kelas VII dan VIII Ponpes muslimah sejati, Anak-anak adalah generasi penerus yang akan menghadapi tantangan lingkungan di masa depan. (Halimatussadiyah et al., 2023) Salah-satu strategi yang efektif untuk mengembangkan kreativitas mereka adalah dengan melibatkan mereka ke dalam kegiatan kreatif yang memanfaatkan sampah anorganik. Maka dari itu, sangat penting bagi mereka untuk memiliki kesadaran dan kemampuan dalam mengelola sampah sejak dini. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa sadar santri sering kali memiliki daya kreativitas, hanya saja karena ketakutan yang santri miliki untuk menjelaskan dan berbicara kepada guru lah yang dapat menyebabkan terhambatnya daya kreativitas santri, sebagai seorang guru yang profesional sudah semestinya kita dapat menerima setiap masukan – masukan dan pendapat yang dimiliki siswa, mendukung setiap penjelasan santri tanpa menyalahkan terlebih dahulu, dengan sikap yang seperti ini akan membuat santri berani dalam mengeluarkan setiap pemikirannya pada setiap kegiatan pembelajaran yang ada.



Gambar 2. Proses Pembuatan

Adanya pelatihan mengenai pembuatan kerajinan dari sampah anorganik yang dikreasikan sesuai dengan kreativitas santri dapat membantu santri dalam menciptakan ide-ide untuk mengolah sampah menjadi produk yang dapat dijual sehingga bernilai ekonomi. Harapan kedepannya kreatifitas mereka dapat terasah dalam penanganan masalah sampah serta dapat memunculkan kader kader peduli lingkungan di desa mereka (Syah et al., 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa pembuatan vas bunga dari sedotan plastik dapat menjadi contoh kreativitas dan inovasi dalam pemanfaatan limbah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa vas bunga yang dibuat memiliki kualitas dan estetika yang baik, serta dapat menjadi alternatif yang menarik dan ramah lingkungan bagi masyarakat. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan dan kreativitas dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dan kemampuan berpikir kreatif di kalangan santri.

Penelitian ini memiliki implikasi yang positif bagi lingkungan dan masyarakat. Pembuatan vas bunga dari sedotan plastik dapat menjadi contoh bagi masyarakat untuk memanfaatkan limbah dengan cara yang kreatif dan inovatif. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pendidikan lingkungan di sekolah dan lembaga pendidikan lainnya. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kesadaran lingkungan dan kemampuan berpikir kreatif di kalangan masyarakat. Proses kegiatan selanjutnya yaitu pembuatan vas bunga, peneliti hanya menjelaskan tahap demi tahap yang akan dilakukan siswa, setelah peneliti selesai menjelaskan, peneliti membagi santri menjadi 2 kelompok, setelah membagi menjadi 2 kelompok peneliti mempersilahkan siswa untuk mulai membuat prakarya. (Halimatusa'diyah et al., 2023).

Pada kegiatan ini tidak hanya ke ahlian yang dimiliki setiap siswa yang dilihat, tetapi kekompakkan dan kerjasama yang dimiliki oleh setiap siswa juga dapat dilihat. Pada pembuatan prakarya ini setiap santri dari setiap kelompok mempunyai perannya masing –masing contohnya dalam satu kelompok terdapat santri yang membuat gulungan pita, memotong sedotan, dan menempel setiap bagian sedotan ke botol. Kreativitas yang dimiliki santri juga terlihat. dari pembelajaran ini dapat di simpulkan bahwa dengan kekompakkan dan kerjasama juga akan menumbuhkan rasa kreativitas yang dimiliki santri.

REFRENSI

- Amal, C. U., Studi Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). *VABOSETIK (VAS BUNGA DARI BOTOL DAN SENDOK PLASTIK) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN UMKM DI WILAYAH INDONESIA DENGAN NILAI EKONOMIS BARANG BEKAS* (Vol. 7, Issue 2).
- Dai, S. I. S., & Pakaya, S. I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 5(2), 110–118. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v5i2.6113>
- Fazari, R. A., Blantiant, K. A., Salsabila, S., Amalia, R. D. R., Putra, C. A., & Yuantoro, R. F. D. (2024). TIMSAR (Talang Indah Mengolah Sampah 3R): Membangun Kesadaran dan Keterampilan Anak-Anak dalam Pengelolaan Sampah Anorganik di Desa Talang, Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Inovasi*

- Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 203–208. <https://doi.org/10.54082/jipppm.454>
- Halimatusa'diyah, E., Fadhila, P., & Amirah, N. (2023). Memanfaatkan Limbah Sedotan Plastik Menjadi Vas Bunga Hias. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 836–840. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.4411>
- Harisandi, P. (2025). *BUKU AJAR PENGANTAR MANAJEMEN*. Alungcipta. www.publisher.alungcipta.com
- Harisandi, P., Hurriyati, R., Disman, D., Lisnawati, L., & Purwanto, P. (2025). *Bisnis Internasional “Membangun Keunggulan Kompetitif Di Era Digital.”* Alungcipta.
- Harisandi, P., Hurriyati, R., & Widjadjanta, B. (2025). *The Impact of Socioeconomic Status and Cultural Influences on Purchasing Decisions Mediated by e-WOM* (pp. 111–124). https://doi.org/10.2991/978-94-6463-817-2_14
- Harisandi, P., Muhammad Mardiputra, I., Zakiatul Hidayah, Z., & Jordan Alvaro Ramba, S. (2024). Creation of Micro Market Structure in MSMEs in Review of Social Entrepreneurship Involvement, Government Policy and Empowerment. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), 231–246. <https://doi.org/10.56457/jimk.v12i1.534s>
- Harisandi, P., Rabiatul Hariroh, F. M., & Zed, E. Z. (2023). Media Sosial, Pendidikan Kewirausahaan Berdampak terhadap Minat Berusaha Dimensi oleh Inovasi Mahasiswa di Cikarang. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(3), 784–802. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i3.852>
- Harisandi, P., Yahya, A., Rahmiati, F., Tikaromah, O., & Zaky, Y. I. (2025). Pemanfaatan Limbah Industri Tidak Berbahaya Menjadi Pupuk Organik Cair melalui Pemberdayaan Petani Lokal di PT. Siklus Mutiara Nusantara. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.61142/samakta.v2i2.215>
- Harisandi, P., Yahya, A., Rahmiati, F., Yuningsih, N., & Kusumawati, H. (2024). Customer Relative as a Mediator: Maximizing Consumer Behavioral Intentions through Service Quality and Corporate Image Gojek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(2), 852–860. <https://doi.org/10.56457/jimk.v12i2.645>
- Mahmashony Harimurti, S., Dewi Rahayu, E., Yuriandala, Y., Athallah Koeswandana, N., Adhi Laksono Sugiyanto, R., Presiden Gia Putra Perdana, M., Widya Sari, A., Ananda Putri, N., Tiara Putri, L., & Gustika Sari, C. (2020). *PENGOLAHAN SAMPAH ANORGANIK: PENGABDIAN MASYARAKAT MAHASISWA PADA ERA TATANAN KEHIDUPAN BARU* (Vol. 3). <https://www.youtube.com/channel/UCFjxx2LFYUz>
- Syah, F. N. R., Adzillah, W. N., & Harisandi, P. (2024). Pemanfaatan Limbah Organik pada Industri Makanan sebagai Bahan Pangan Budidaya Maggot di PT Siklus Mutiara Nusantara. *Infomatek*, 26(1), 63–68. <https://doi.org/10.23969/infomatek.v26i1.12783>
- Tarbiyah, F. (2024). *PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK MELALUI*.
- Utami, A., Santi, P., Anisah, N., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, I., & Dahlan, J. K. A. (n.d.). *MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DENGAN KREASI DAUR ULANG SAMPAH*.